

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	17
1.3. Batasan Masalah	22
1.4. Rumusan Masalah	23
1.5. Tujuan Penelitian	23
1.6. Manfaat Penelitian	23
1.6.1. Manfaat Teoritis	23
1.6.2. Manfaat Praktis	24

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Remaja	25
2.1.1. Pengertian Remaja	25
2.1.2. Ciri-Ciri Remaja	27
2.1.3. Tugas Perkembangan Remaja	30
2.1.4. Perkembangan Fisik Remaja	35
2.2. <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	39
2.2.1. Pengertian <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	39
2.2.2. Faktor Penyebab <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	43
2.2.3. Karakteristik <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	49
2.2.4. Kriteria Diagnostik <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	52
2.2.5. Resiko <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	53
2.2.4. <i>Body Dysmorphic Disorder</i> pada Remaja Perempuan dan Remaja Laki-Laki	54
2.3. Kepribadian	56
2.3.1. Pengertian Kepribadian	56
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kepribadian	60
2.3.3. Dimensi Kepribadian Menurut Eysenck	64
2.4. Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i> pada Remaja Perempuan	67
2.5. Kerangka Konseptual	71
2.6. Hipotesis	72

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tipe Penelitian	73
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian	74
3.2.1. Variabel Bebas	74
3.2.2. Variabel Terikat	74
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	75
3.3.1. Tipe Kepribadian	76
3.3.2. Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	77
3.4. Subjek Penelitian	79
3.4.1. Populasi	79
3.4.2. Sampel dan Metode Sampling	80
3.5. Teknik Pengambilan Data	81
3.5.1. Keusioner Tipe Kepribadian <i>Introvert - Extravert</i>	83
3.5.2. Keusioner Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	86
3.6. Validitas Alat Ukur	90
3.6.1. Validitas Isi	90
3.6.2. Daya Beda Aitem	91
3.6.3. Reliabilitas Alat Ukur	94
3.7. Hasil Analisis Data	100

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian	103
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	103
4.1.2 Gambaran Subyek Penelitian	103

4.2.	Pelaksanaan Penelitian	104
4.2.1	Persiapan Penelitian	104
4.2.2	Persiapan Penyusunan Instrumen Penelitian	105
4.2.3	Pengambilan Data	107
4.3.	Hasil Penelitian	107
4.3.1.	Deskripsi Identitas Pribadi Subjek	108
4.3.2.	Deskripsi Subjek Berdasarkan Kategori Skor	122
4.3.2.1	Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	123
4.3.2.2	Tipe Kepribadian dengan Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	125
4.3.3.	Analisis Statistik Deskriptif	127
4.3.3.1.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Tipe Kepribadian	127
4.3.3.2.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	131
4.3.4.	Analisis Uji Asumsi	133
4.3.4.1	Uji Normalitas	134
4.3.4.2	Uji Linearitas	136
4.3.5.	Hasil Analisis Data	138
4.4.	Pembahasan	140
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1.	Kesimpulan	146
5.2.	Saran	146

5.2.1	Saran bagi Penelitian Selanjutnya	146
5.2.2	Saran bagi Remaja Perempuan	147
5.2.3	Saran bagi Lingkungan	147
	DAFTAR PUSTAKA	149
	LAMPIRAN	152

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Tipe Kepribadian	84
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Awal Skala Tipe Kepribadian	86
Tabel 3.3 Pilihan Jawaban dan Pemberian Skor Skala Tipe Kepribadian	86
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Awal Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	89
Tabel 3.5 Pilihan Jawaban dan Pemberian Skor Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	90
Tabel 3.6 Saran <i>Professional Judgment</i> Untuk Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	91
Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	95
Tabel 3.8 Reliabilitas Dimensi <i>Extravert</i>	96
Tabel 3.9 Reliabilitas Dimensi <i>Neuroticism</i>	96
Tabel 3.10 Reliabilitas Dimensi <i>Psychoticism</i>	97
Tabel 3.11 <i>Blue-Print</i> Akhir Skala Tipe Kepribadian	97
Tabel 3.12 Reliabilitas Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	98
Tabel 3.13 <i>Blue-Print</i> Akhir Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	99
Tabel 4.1 Komposisi Jumlah Subjek Penelitian	104
Tabel 4.2 Deskripsi Status Subjek	108
Tabel 4.3 Deskripsi Penghasilan Orangtua Subjek	109
Tabel 4.4 Deskripsi Uang Saku Subjek	110

Tabel 4.5 Deskripsi Yang Mempengaruhi Subjek Untuk Membangun Citra Tubuh	111
Tabel 4.6 Deskripsi Sejak Kapan Subjek Memikirkan Penampilan Fisiknya	112
Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Dapat Menerima/Puas dengan Penampilan Fisiknya	113
Tabel 4.8 Deskripsi Ada Bagian Tubuh Yang Membuat Subjek Kurang Puas	113
Tabel 4.9 Deskripsi Bagian Tubuh Yang Membuat Subjek Kurang Puas	114
Tabel 4.10 Deskripsi Penampilan Fisik Subjek Sudah Sesuai Dengan Tipe Ideal	115
Tabel 4.11 Deskripsi Subjek Ingin Mengubah Bagian Tubuh	116
Tabel 4.12 Deskripsi Sudah Berapa Lama Subjek Tidak Puas Dengan Bagian Tubuhnya	116
Tabel 4.13 Deskripsi Aktivitas Yang Dilakukan Subjek Untuk Memperbaiki Penampilan Fisiknya	117
Tabel 4.14 Deskripsi Tempat Yang Sering Dikunjungi Subjek Untuk Memperbaiki Penampilan Fisiknya	118
Tabel 4.15 Deskripsi Berapa Sering Subjek Mengunjungi Tempat Untuk Memperbaiki Penampilan Fisiknya	119
Tabel 4.16 Deskripsi Ada Target Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Perawatan	120
Tabel 4.17 Deskripsi Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Perawatan	120

Tabel 4.18 Deskripsi Ada Hasil Dari Perawatan Subjek	121
Tabel 4.19 Deskripsi Subjek Merasa Puas Setelah Melakukan Perawatan	122
Tabel 4.20 Acuan Normatif Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	123
Tabel 4.21 <i>Mean</i> Teoritik pada skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	124
Tabel 4.22 Kategorisasi pada skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	124
Tabel 4.23 Kategorisasi Subjek Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	125
Tabel 4.24 Kategorisasi Subjek Tipe Kepribadian <i>Extravert</i> dengan Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	125
Tabel 4.25 Kategorisasi Subjek Tipe Kepribadian <i>Neuroticism</i> dengan Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	126
Tabel 4.26 Statistik Deskriptif Dimensi <i>Extravert</i>	128
Tabel 4.27 Statistik Deskriptif Dimensi <i>Neuroticism</i>	129
Tabel 4.28 Statistik Deskriptif Variabel Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	131
Tabel 4.29 Uji Normalitas Skala Tipe Kepribadian <i>Extravert</i>	134
Tabel 4.30 Uji Normalitas Skala Tipe Kepribadian <i>Neuroticism</i>	135
Tabel 4.31 Uji Normalitas Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	135
Tabel 4.32 Uji Linearitas pada Skala Tipe Kepribadian <i>Extravert</i> dengan Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	136

Tabel 4.33 Uji Linearitas pada Skala Tipe Kepribadian <i>Neuroticism</i> dengan Skala Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	137
Tabel 4.34 Hasil Uji Asumsi Normalitas dan Linearitas	137
Tabel 4.35 Nilai Absolut Korelasi	139
Tabel 4.36 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> antara Tipe Kepribadian <i>Extravert</i> dengan Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	139
Tabel 4.37 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman's Rho</i> antara Tipe Kepribadian <i>Neuroticism</i> dengan Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	140

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	71
Gambar 3.1 Skema Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	75
Gambar 4.1 Gambar Statistik Deskriptif Dimensi <i>Extravert</i>	129
Gambar 4.2 Gambar Statistik Deskriptif Dimensi <i>Neuroticism</i>	131
Gambar 4.3 Gambar Statistik Deskriptif Variabel Kecenderungan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	133

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. <i>Professional Judgment</i>	152
Lampiran 2. Kuesioner Tipe Kepribadian dan <i>Body Dysmorphic Disorder</i>	156
Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Subjek	170
Lampiran 4. Reliabilitas Hasil Uji Coba	197
Lampiran 5. Uji Normalitas	214
Lampiran 6. Uji Linearitas	220
Lampiran 7. Uji Analisis Korelasi	221